

6.2 Pembelajaran Mikro

6.2.1 Kebijakan

Kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pembelajaran mikro di PS.

1. [Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)
2. [Undang-Undang nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan](#)
3. [Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah](#)
4. [Pasal 54 ayat \(6\) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru](#)
5. [Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 10134/ R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Microteaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas.](#)
6. [Keputusan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang No. 0610/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2023 tentang Penetapan Buku Pedoman Praktik Microteaching Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2022/2023](#)

Sosialisasi

Berbagai kebijakan dan regulasi terkait berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pembelajaran mikro di PS telah disosialisasikan ke berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan keterkaitan melalui; penyebaran dokumen kebijakan ditingkat program studi dan fakultas, mengupload dokumen kebijakan pada laman Universitas dan Fakultas serta disosialisasikan pada saat rapat pimpinan ditingkat FKIP UPGRIP, GPM, PS, Dosen dan Mahasiswa. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara diedarkan dokumen dalam bentuk cetak di tingkat program studi serta dokumen kebijakan diupload melalui laman web: <https://fkip.univpgri-palembang.ac.id/?s=microteaching> sehingga dapat diakses secara umum. Kebijakan tersebut telah dijalankan dengan konsisten, dievaluasi secara rutin, ditindaklanjuti sesuai kebutuhan, dan didokumentasikan dalam bentuk cetak maupun digital

6.2.2 Pelaksanaan

Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran mikro yang mampu mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa (calon pendidik) sebagai bekal untuk melakukan praktik mengajar di sekolah mitra.

Pembelajaran Mikro diprogramkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap khususnya ketika magang (praktek) mengajar di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan di laboratorium microteaching yang memiliki peralatan yang sangat lengkap dan terawat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa PSPM. Adapun keterampilan ini mencakup 8 keterampilan yaitu: (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya, (4) mengadakan variasi, (5) memberikan penguatan (reinforcement), (6) mengelola kelas, (7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Selain itu pembelajaran mikro bertujuan untuk membentuk kepribadian calon guru yang memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Pembelajaran mikro merupakan salah satu upaya untuk membina calon guru/tenaga kependidikan melalui keterampilan kognitif, psikomotorik, reaktif dan interaktif. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 secara tatap muka di laboratorium microteaching. Pada Tahap perencanaan di awal semester Kaprodi PSPM berkoordinasi dengan Kepala Lab Microteaching dalam penyusunan jadwal dan pelaksanaan pembelajaran mikro.

Adapun mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran mikro adalah mahasiswa yang telah memenuhi tiga persyaratan pertama persyaratan akademis yaitu mahasiswa yang telah atau bersamaan dengan pengambilan mata kuliah pembelajaran mikro. Kedua persyaratan penampilan, mahasiswa harus mengikuti aturan berpakaian selama praktik pembelajaran mikro yaitu almamater, kemeja putih lengan panjang, dasi hitam, celana polos hitam untuk laki-laki, rok polos hitam untuk perempuan, sepatu hitam, rambut tidak gondrong untuk laki-laki, untuk perempuan berjilbab menggunakan jilbab hitam, dan untuk perempuan yang tidak berjilbab rambut diikat ke belakang (dicepol). Ketiga persyaratan keuangan, mahasiswa dikenakan biaya yang telah ditentukan untuk mengikuti praktik microteaching.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mikro di FKIP UPGRIP Palembang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu tahap pertama mahasiswa menyiapkan Modul Ajar. Modul Ajar disesuaikan dengan silabus pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah

Atas (SMA). Tahap kedua mahasiswa menyiapkan media pembelajaran. Tahap ketiga mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas atau laboratorium microteaching. Tahap keempat penilaian dosen penguji dari pembuatan RPP dan pelaksanaan belajar mengajar. Tahap kelima hasil rekaman mahasiswa praktik diputar ulang untuk melihat kekurangan dan kelebihan sehingga dosen penguji dapat memberikan arahan agar mahasiswa memperbaiki kembali penampilannya. Contoh rekaman pembelajaran mikro dapat diakses pada link berikut: https://drive.google.com/drive/folders/1pROsqZI_A-KP7a88eRTdy9eiwg8xKPV?usp=sharing.

Penilaian pembelajaran mikro dilakukan melalui penilaian Modul Ajar dan Proses Pembelajaran. Aspek penilaian pada Modul Ajar yaitu identitas mata pelajaran, indikator dan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, metode dan langkah-langkah pembelajaran, media/alat pembelajaran, penilaian, dan sumber pembelajaran. Aspek penilaian proses pembelajaran yaitu keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menyajikan materi pembelajaran, keterampilan melaksanakan pembelajaran, keterampilan menggunakan alat, media, dan sumber belajar, keterampilan bertanya/berkomunikasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengevaluasi, dan keterampilan menutup pelajaran.

6.2.3 Evaluasi

Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran mikro di PS.

Pelaksanaan kegiatan microteaching telah terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah disusun di awal semester. Mahasiswa yang mengikuti microteaching adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademis, penampilan dan keuangan. Pelaksanaan kegiatan microteaching dilaksanakan dalam beberapa tahapan yang tercantum pada buku pedoman microteaching yaitu tahap pertama mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP disesuaikan dengan silabus. Tahap kedua mahasiswa menyiapkan media pembelajaran. Tahap ketiga mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas atau laboratorium microteaching. Tahap keempat penilaian dosen penguji dari pembuatan RPP dan pelaksanaan belajar mengajar. Tahap kelima hasil rekaman mahasiswa praktik diputar ulang untuk melihat kekurangan dan kelebihan sehingga dosen penguji dapat memberikan arahan agar mahasiswa memperbaiki kembali penampilannya. Penilaian microteaching dilakukan melalui penilaian RPP dan Proses Pembelajaran. Pelaksanaan Evaluasi ketercapaian kinerja kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran mikro di PSPM dilakukan melalui monitoring dan evaluasi capaian setiap tahun capaian. Instrumen yang digunakan divalidasi untuk mendapatkan alat ukur yang valid dan reliabel, sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur capaian kinerja. Pelaksanaan monev adalah GPM Fakultas yang berkoordinasi dengan Wakil Dekan I dan UPM PSPM. Metode yang digunakan dalam monev adalah survei. Pengolahan dan analisis data survei menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Selain survei, untuk mengidentifikasi akar masalah, faktor pendukung dan penghambat ketercapaian setiap indikator menggunakan analisis pohon masalah dan analisis SWOT. Selanjutnya, hasil evaluasi dilaporkan kepada dekan I untuk ditindaklanjuti dalam rapat manajemen guna perbaikan dan penetapan program kerja selanjutnya. Laporan hasil survei dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui laman Gugus Penjamin Mutu (GPM) FKIP Laboratorium Microteaching pada PSPM dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap dan terawat, semua aktivitas yang dilaksanakan di ruang labor akan direkam cctv yang terpasang di dalam ruangan yang dioperasikan oleh operator. Untuk mengikuti gerak gerak calon guru matematika, Laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang mendukung berupa LCD proyektor, AC, mikrofon, speaker, camera, layar proyektor, papan tulis, lampu dan fasilitas lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran mikro pada PSPM, mahasiswa diwajibkan untuk menguasai keterampilan menggunakan variasi metode dan media pembelajaran Pendidikan Matematika

No	Aspek yang Dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan	Kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran mikro telah Sosialisasi ditetapkan melalui keputusan Rektor dan Dekan di tingkat Fakultas.	Sosialisasi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran mikro belum dilaksanakan secara masif baik melalui offline maupun online kebijakan pelaksanaan pembelajaran mikro serta regulasi pendukung harus menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi utamanya pada kurikulum satuan pendidikan menengah dan atas yang akan berdampak pada mekanisme pembelajaran mikro seperti: perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta komponen-komponen pendukung lainnya.

2.	Pelaksanaan Pembelajaran Microteaching	Pelaksanaan pembelajaran mikro telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan microteaching yang telah dilakukan dalam buku Pedoman Microteaching. Didukung oleh Laboratorium microteaching yang representatif dan ditunjang oleh sarana prasarana seperti: LCD, Papan tulis, Ruang Simulasi Praktik Mengajar yang kedap suara dan ber AC, alat perekam yang terkoneksi melalui sistem IT yang baik turut serta menjadi kunci utama disamping tenaga Dosen yang profesional membuat proses pembelajaran mikro berjalan baik	Perawatan terhadap fasilitas pembelajaran microteaching belum maksimal dilakukan serta perlu adanya penambahan beberapa piranti pendukung seperti LAN internet yang menunjang pembelajaran mikro menjadi lebih berkualitas
----	--	--	--

6.2.4 Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang telah diambil oleh UPPS dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran mikro di PS.

UPPS dan Kepala Lab Microteaching melakukan perbaikan dengan memperbaharui buku pedoman pelaksanaan pembelajaran mikro sesuai hasil monitoring dan evaluasi. Berdasarkan evaluasi yang diberikan kepada mahasiswa oleh dosen penguji microteaching, dosen pengampu mata kuliah microteaching dan pihak-pihak terkait serta dosen pengampu berbagai mata kuliah lain membekali mahasiswa agar lebih baik dalam menjalani tahap selanjutnya yakni pada Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP).

Pembelajaran mikro di PS meningkatkan kualitas pelaksanaan menguasai keterampilan di sekolah terutama menguasai keterampilan mengadakan variasi metode dan media yang sesuai dengan karakteristik materi pendidikan matematika. Keterampilan mengadakan variasi pembelajaran merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh guru agar menghindari kebosanan, kejenuhan belajar motivasi belajar yang rendah gaya belajar peserta didik yang bervariasi. Sebagian kecil mahasiswa dengan tingkat kreativitas rendah akan sulit melakukan improvisasi pada saat mendapati keadaan kelas yang jenuh dan kurang menarik, sehingga dosen harus dapat memberikan perhatian kepada masing-masing mahasiswa untuk dapat melatih keterampilan mengajarnya.

No	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1.	Kebijakan	Sosialisasi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran mikro belum dilaksanakan secara masif baik melalui offline maupun online	Melakukan sosialisasi terkait kebijakan pelaksanaan pembelajaran mikro secara masif dengan pembagian peraturan dan kebijakan yang terkait dalam bentuk dokumen ke berbagai PS dan mengupload dokumen kebijakan ke Web Univ, Fakultas dan Prodi sehingga dapat diakses secara umum dan mudah oleh segenap warga civitas akademik utamanya PS serta melakukan revisi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran mikro serta regulasi pendukung dengan memperhatikan kurikulum satuan pendidikan menengah dan atas yang akan berdampak pada mekanisme pembelajaran mikro seperti: perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta komponen-komponen pendukung lainnya
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Mikro	Perawatan terhadap fasilitas pembelajaran microteaching belum maksimal dilakukan serta perlu adanya penambahan beberapa piranti pendukung seperti LAN internet yang menunjang pembelajaran mikro menjadi lebih berkualitas	Melakukan perawatan dan penambahan peralatan pendukung kegiatan microteaching menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman serta perkembangan IT seperti; ruangan pembelajaran mikro multimedia (kelas daring) serta PSPM untuk melakukan sharing season bagi Dosen-Dosen yang telah dilibatkan dalam praktik pembelajaran mikro sebagai penguji untuk penyamaan persepsi dan mendapatkan masukan serta saran terkait dengan pelaksanaan microteaching.

